

PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2019-2022 TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI

Nadhira Rachma Kamila¹, Wiyarni Pambudi²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

² Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Korespondensi: wiyarni@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Menyusui merupakan proses alamiah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Keberhasilan menyusui dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti karakteristik ibu dan dukungan menyusui yang diperoleh. Tenaga kesehatan khususnya dokter memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan promosi serta dukungan kepada ibu menyusui. Sebagai calon dokter, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang menyusui kepada mahasiswa kedokteran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan keberhasilan menyusui di kemudian hari. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019-2022 mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI dengan pembelajaran blok yang telah dilalui. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain potong lintang. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada periode bulan Januari-Maret 2023, dengan 272 responden yang direkrut menggunakan teknik *non probability consecutive sampling*. Hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan 18 (9,78%) responden yang sudah lulus blok Siklus Hidup memiliki pengetahuan baik dengan nilai PR = 2,07 dan *p-value* = 0,002. Pada mahasiswa yang sudah lulus blok Reproduksi, didapatkan 6 (8,82%) responden memiliki pengetahuan baik, dengan nilai PR = 1,2 dan *p-value* = 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan hubungan bermakna antara pembelajaran blok yang sudah dilewati yaitu blok Siklus Hidup dan blok Reproduksi dengan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2019-2022 mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI.

Kata kunci: pengetahuan, menyusui, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Breastfeeding is a natural process that aims to meet the nutritional needs of babies. The success of breastfeeding can be influenced by many factors such as the characteristics of the mother and the breastfeeding support received. Health workers, especially doctors, play a very important role in providing promotion and support to breastfeeding mothers. As prospective doctors, increasing knowledge and skills about breastfeeding for medical students is one of the efforts to increase the successful of breastfeeding in the future. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of students of the Faculty of Medicine, University of Tarumanagara class of 2019-2022 regarding the factors that influence the success of breastfeeding with the curriculum blocks that have been passed. This research is an analytic observational study with a cross-sectional design. The study was conducted at the Faculty of Medicine, Tarumanagara University in the period January-March 2023, with 272 respondents recruited using a non-probability consecutive sampling technique. The results of processing the questionnaire data showed that 18 (9.78%) respondents who had passed the Life Cycle block had good knowledge with a PR value = 2.07 and a p-value = 0.002. For students who have passed the Reproduction block, it was found that 6 (8.82%) respondents had good knowledge, with a PR value = 1.2 and a p-value = 0.000. The conclusion from this research is that there is a significant relationship between the learning blocks that have been passed, namely the Life Cycle block and the Reproduction block, and the level of knowledge of 2019-2022 Faculty of Medicine students regarding the factors that influence the success of breastfeeding.

Keywords: knowledge, breastfeeding, medical students

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses alamiah untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi pada bayi. Pemberian ASI yang optimal meliputi pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, inisiasi menyusui dini pada satu jam pertama kelahiran, sesuai rekomendasi dari *World Health Organisation* (WHO) dan *United Children's Fund* (UNICEF). ASI menyediakan semua kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menyusui memberikan banyak manfaat kepada ibu dan juga bayi, salah satunya adalah menjalin ikatan batin antara ibu dan bayi.¹ Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan membawa banyak manfaat kepada bayi seperti dapat menurunkan risiko infeksi gastrointestinal, pneumonia, dan otitis media.² Pang dkk³ menyatakan bahwa pemberian ASI yang tepat dapat mendukung perkembangan sensorik dan kognitif bayi. Manfaat lain yang dapat diperoleh ibu dari menyusui antara lain dapat mengurangi risiko terkena penyakit kardiovaskular, osteoporosis, diabetes, kanker payudara, dan kanker ovarium.⁴

Menurut data dari WHO (2020) presentase bayi yang menerima ASI eksklusif hanya 44%.¹ Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui berbagai faktor seperti pemahaman dan pengetahuan ibu tentang menyusui, perbedaan budaya, status sosial-ekonomi, dan *self-efficacy*, dapat memengaruhi sikap ibu untuk menyusui. Tenaga kesehatan khususnya dokter memiliki peran penting dalam mempromosikan dan mendukung keberhasilan menyusui.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Parsa⁶ dkk, menunjukkan bahwa sikap ibu dalam menyusui dan dukungan sosial merupakan faktor penting dalam keberhasilan menyusui setelah melahirkan.

Studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa konseling menyusui yang dilakukan oleh tenaga kesehatan secara efektif dapat meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif di negara-negara dengan tingkat persalinan yang tinggi.⁷ WHO merekomendasikan mahasiswa kedokteran untuk melakukan persiapan serta pelatihan agar dapat menangani masalah-masalah menyusui yang ada.⁸ Tenaga kesehatan khususnya dokter memiliki peran penting dalam hal ini,

yaitu dengan memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik tentang dukungan menyusui, salah satunya dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan menyusui.⁹

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pemberian ASI. Sebuah penelitian yang dilakukan di *University of Technology* di Perth, Australia, menunjukkan 50% dari mahasiswa mendapatkan banyak informasi terkait pemberian ASI. Penelitian terhadap mahasiswa di Nigeria menunjukkan 50% dari responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang ASI eksklusif.⁹ Penelitian di Universitas Sumatera Utara terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran menunjukkan 80,5% dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif.¹⁰

Sejauh ini penelitian terkait sikap dan pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran tentang pemberian ASI di Indonesia masih terbatas. Belum diketahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan

menyusui. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019-2022 tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui, dan hubungannya dengan pembelajaran blok yang telah dilalui.

METODE PENELITIAN

Studi analitik observasional dengan desain potong lintang. Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Pengolahan data dengan program SPSS menggunakan uji statistik *chi square*. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada periode Januari sampai dengan Maret 2023. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019-2022 yang memenuhi kriteria inklusi, dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability consecutive sampling*.

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan keputusan etik No.085/KEPK/FK UNTAR/XII/2022, dengan terlebih dahulu meminta

kesediaan responden untuk mengisi kuesioner dengan lengkap. Kuesioner terdiri atas pertanyaan terkait pengetahuan mahasiswa tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui. Hasil pengukuran penelitian ini adalah tingkat pengetahuan yang dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan baik dan kurang, dianalisis berdasar capaian kelulusan blok Siklus Hidup dan blok Reproduksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini melibatkan 272 responden terdiri atas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019-2022 yang telah mengisi

kuesioner secara lengkap. Karakteristik responden dianalisis berdasar jenis kelamin, usia, angkatan, dan kelulusan blok Siklus Hidup dan Reproduksi, dapat dilihat pada tabel 1. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 166 (61%) responden, sementara untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 106 (39%) responden. Usia rerata responden pada penelitian ini adalah 19,2 tahun, dengan rentang usia 16-29 tahun. Dari 272 responden, diantaranya 202 (74,3%) responden sudah lulus blok Siklus Hidup dan 68 (25%) responden sudah lulus blok Reproduksi.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik		Jumlah (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	106	39,0
	Perempuan	166	61,0
Usia	Rerata $\pm$ SD Min, maks	19,2 (1,76) 16-29	
Angkatan	2019	68	25,0
	2020	68	25,0
	2021	68	25,0
	2022	68	25,0
Lulus blok	Siklus Hidup	202	74,3
	Reproduksi	68	25,0
Total		272	100,0

Berdasarkan jawaban kuesioner yang dikelompokkan berdasarkan angkatan,

seperti tersaji pada tabel 2, diketahui 236 (86,7%) responden memiliki

pengetahuan baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keyakinan ibu untuk menyusui, paling banyak dari responden angkatan 2019 yaitu sebanyak 66 (97%) responden. Seperti tampilan pada tabel 2, pengetahuan tentang pengaruh dukungan dari tenaga kesehatan menunjukkan hasil yang rendah, dengan responden dari semua angkatan yang berpengetahuan baik sejumlah 24 (8,8%) responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad⁹, yang menunjukkan 133 (82,1%) responden mengetahui bahwa produksi ASI tidak dipengaruhi oleh ukuran payudara. Salah satu faktor yang memengaruhi keyakinan ibu dalam menyusui adalah saat ibu merasa ukuran payudara memengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan.

Tabel 2. Pengetahuan tentang faktor keberhasilan menyusui berdasarkan angkatan

Faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui	Responden dengan pengetahuan baik										<i>p-value</i>
	2019		2020		2021		2022		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Karakteristik Ibu											
Frekuensi menyusui	36	52,9	23	33,8	31	45,5	17	25,0	107	39,3	0,004
Teknik menyusui	55	80,8	60	88,2	60	88,2	50	73,5	225	82,7	0,070
Keyakinan ibu menyusui	66	97,0	58	85,2	56	82,3	56	82,3	236	86,7	0,033
Masalah menyusui	17	25,0	17	25,0	15	22,0	7	10,3	56	20,5	0,106
Dukungan											
Faktor yang berperan	16	23,5	13	19,1	21	30,8	17	25,0	67	24,6	0,458
Figur yang berpengaruh	35	51,4	32	47,0	19	27,9	22	32,4	108	39,7	0,012
Tenaga kesehatan	3	4,4	5	7,3	6	8,8	10	14,7	24	8,8	0,191
Keluarga	63	92,6	54	79,4	56	82,4	55	80,9	228	83,8	0,143
Total	68		68		68		68		272		

Pengetahuan responden pada tabel 3 dikelompokkan berdasarkan kelulusan blok, menunjukkan tingkat yang baik pada faktor karakteristik ibu terkait keyakinan ibu dalam keberhasilan menyusui, yaitu sebanyak 245 (90,1%) responden, terdiri atas 179 (88,6%) responden yang sudah lulus blok Siklus Hidup dan 66 (97,1%) responden yang sudah lulus blok Reproduksi.

Pengetahuan tentang peran tenaga

kesehatan terdata masih rendah, dimana responden yang memiliki pengetahuan baik hanya 16 (5,8%) responden, terdiri atas 13 (6,4%) responden yang sudah lulus blok Siklus Hidup dan 3 (4,4%) responden yang sudah lulus blok Reproduksi. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pendergast¹¹, yang menunjukkan 94,6% dari 37 responden berpendapat bahwa tenaga kesehatan

dapat memengaruhi keputusan ibu untuk menyusui.

Tabel 3. Pengetahuan tentang faktor keberhasilan menyusui berdasarkan kelulusan blok

Faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui	Responden dengan pengetahuan baik							
	Lulus blok Siklus Hidup			Lulus blok Reproduksi			Total	
	n	%	p-value	n	%	p-value	n	%
Karakteristik Ibu								
Frekuensi menyusui	89	44,0	0,007	36	52,9	0,008	125	45,9
Teknik menyusui	174	86,1	0,011	55	80,8	0,634	229	84,2
Keyakinan ibu menyusui	179	88,6	0,126	66	97,1	0,004	245	90,1
Masalah menyusui	49	24,3	0,011	17	25,0	0,299	66	24,3
Dukungan								
Faktor yang berperan	50	24,8	0,938	16	23,5	0,807	66	24,3
Figur yang berpengaruh	84	42,6	0,282	35	51,4	0,022	119	43,8
Tenaga kesehatan	13	6,4	0,018	3	4,4	0,139	16	5,8
Keluarga	171	84,6	0,528	63	92,6	0,023	234	86,1
Total	202			68			27	
							2	

Tabel 4 dan 5 menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa yang sudah lulus blok siklus hidup dan blok reproduksi yang dinilai berdasarkan total skor pada kuesioner yang terdiri atas 22 pertanyaan tentang pengetahuan terkait karakteristik ibu dan dukungan yang dapat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI. Berdasarkan kriteria definisi operasional, skor tingkat pengetahuan dikatakan baik ketika skor total jawaban benar $\geq 70\%$ dan pengetahuan kurang ketika skor total jawaban benar $< 70\%$.

Sebanyak 18 responden yang sudah lulus blok Siklus Hidup memiliki pengetahuan baik dan 184 responden

memiliki pengetahuan kurang. Hasil uji epidemiologi, menunjukkan *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 2,07 yang artinya, responden yang sudah lulus blok Siklus Hidup memiliki peluang 2,07 kali lebih tinggi untuk memiliki pengetahuan baik dibandingkan yang belum lulus blok Siklus Hidup. Pada uji statistik didapatkan hubungan yang bermakna dengan nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,005$) antara pembelajaran blok yang telah dilalui yaitu blok Siklus Hidup dengan tingkat pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui.

Tabel 4. Hubungan tingkat pengetahuan tentang faktor keberhasilan menyusui dengan pembelajaran blok Siklus Hidup

Blok Siklus Hidup	Pengetahuan		PR	<i>p-value</i>
	Baik	Kurang		
Lulus	18	184	2,07	0,002
Belum Lulus	3	67		

Adapun terkait pembelajaran blok Reproduksi, pada tabel 5 diketahui responden yang sudah lulus blok Reproduksi memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 62 responden. Didapatkan hubungan yang bermakna antara kelulusan blok Reproduksi dengan tingkat pengetahuan responden tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui ($p=0,000$). Berdasarkan uji epidemiologi, didapatkan *Prevalence Ratio* (PR)

sebesar 1,2 yang artinya responden yang sudah lulus blok Reproduksi memiliki peluang lebih tinggi 1,2 kali untuk memiliki pengetahuan baik dibandingkan responden yang belum lulus blok Reproduksi. Seperti blok Siklus Hidup, hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang bermakna dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,005$) antara pembelajaran blok Reproduksi dengan tingkat pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui.

Tabel 5. Hubungan tingkat pengetahuan tentang faktor keberhasilan menyusui dengan pembelajaran blok Reproduksi

Blok Reproduksi	Pengetahuan		PR	<i>p-value</i>
	Baik	Kurang		
Lulus	6	62	1,2	0,000
Belum Lulus	15	189		

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui masih kurang. Hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afzal dkk¹², yang menunjukkan 80% dari 316 responden memiliki pengetahuan baik tentang menyusui.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa memiliki pengetahuan baik paling banyak terkait faktor keyakinan ibu dalam keberhasilan pemberian ASI, yaitu sejumlah 236 (86,7%) responden. Dukungan tentang peran tenaga kesehatan hanya diketahui oleh 16 (5,8%) responden, yang terdiri atas 13 (6,4%) responden yang sudah lulus blok Siklus Hidup dan 3 (4,4%) responden yang sudah lulus blok Reproduksi.

Dalam penelitian ini, didapatkan hubungan yang bermakna antara pembelajaran blok yang telah dilalui yaitu blok Siklus Hidup dengan tingkat pengetahuan mahasiswa terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI, dengan nilai *Prevalence Ratio* (PR) 2,07 dan nilai *p-value* 0,002. Didapatkan juga hubungan yang bermakna antara pembelajaran blok yang telah dilalui yaitu blok Reproduksi dengan tingkat pengetahuan mahasiswa terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI, dengan nilai *Prevalence Ratio* (PR) 1,2 dan nilai *p-value* 0,00.

Saran untuk penelitian selanjutnya, jumlah dan karakteristik responden dapat diperluas lagi agar

diketahui tingkat pengetahuan pada populasi lebih beragam. Penelitian ini juga akan menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kompetensi dokter dalam mendukung keberhasilan menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Infant and young child feeding, 2021. Tersedia di : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> [diunduh pada 12 Agustus 2022].
2. Motee A, Jeewon R. Importance of exclusive breastfeeding and complementary feeding among infants. *Current Research in Nutrition and Food Science Journal*. 2014;2(2):56–72. <https://dx.doi.org/10.12944/CRNFSJ.2.2.02>
3. Pang W, Tan P, Cai S, Fok D, Chua M, Lim S dkk,. Nutrients or nursing? understanding how breast milk feeding affects child cognition. *European Journal of Nutrition*. 2019;59(2):609-619. <https://dx.doi.org/10.1007/s00394-019-01929-2>.
4. Nguyen B, Jin K, Ding D. Breastfeeding and maternal cardiovascular risk factors and outcomes: A systematic review. *PLOS ONE*. 2017; 12(11):187923. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0187923>
5. Rafizadeh R, Heidari Z, Karimy M, Zamani-Alavijeh F, Araban M. Factors affecting breast-feeding practice among a sample of iranian women: a structural equation modeling approach. *Italian Journal of Pediatrics*. 2019;45(1). <https://doi.org/10.1186/s13052-019-0724-9>
6. Parsa P, Masoumi Z, Parwa N, Parsa B. Parents' health beliefs influence breastfeeding patterns among iranian

- Women. *Oman Medical Journal*. 2015;30(3):187-192.
<https://doi.org/10.5001/omj.2015.40>
7. Odom E, Li R, Scanlon K, Perrine C, Grummer-Strawn L. Association of family and health care provider opinion on infant feeding with mother's breastfeeding decision. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*. 2014;114(8):1203-7.
<https://doi.org/10.1016/j.jand.2013.08.001>
 8. Mofied E, El-Belbasy R, Abo Al-Hassan H. Knowledge and attitude assessment of medical and nursing female students at Al-Azhar University in Cairo; for their anticipated breastfeeding support. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*. 2019;77(6):5973-82.
<https://dx.doi.org/10.21608/ejhm.2019.66690>
 9. Mohamad N, Saddki N, Azman K, Aziz I. Knowledge, attitude, exposure, and future intentions toward exclusive breastfeeding among University Sains Malaysia final year medical and dental students. *Korean Journal of Family Medicine*. 2019;40(4):261-8.
<https://doi.org/10.4082/kjfm.18.0021>
 10. Arma A. Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Stambuk 2017 tentang ASI eksklusif [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Tersedia di: <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30835> [diunduh pada 9 Agustus 2022].
 11. Pendergast, Amanda L. Knowledge and attitudes towards breastfeeding among medical students at Memorial University. Electronic Thesis and Dissertation Repository. 2019.
 12. Afzal S, Ayub A, Subhani F.A., Ahmed B, Rehman A, Afzal H. Breastfeeding perception among medical students of Islamic International Medical College (IIMC) in relation to COVID-19 pandemic. *Journal of Rawalpindi Medical College*. 2022; 26(2): 286-289.
<https://doi.org/10.37939/jrmc.v26i2.1866>